



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song* di Sekolah Dasar

Yunita Fitriyani¹, Resa Respati², Momoh Halimah³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: yunitafitriyani59@gmail.com¹, respati_brouwer@yahoo.com², momohhalimah@upi.edu³

Abstract

This research is based on the low comprehension of students on Social Studies learning, especially the comprehension about historical figures on the Islamic period in Java. The aim of this research is to obtain an overview of the object regarding the use of cooperative learning model, concept song type to improve students' learning outcomes in Social Studies learning of historical figures on the Islamic period in Java. According to Suyatno (in Krisdayanti 2013, p. 3), the concept song type cooperative learning model is a "learning model inviting students to sing the song they like and then verse is changed with the materials presented". The research method use is Classroom Action Research (CAR). This Classroom Action Research model used in this research is the Kemmis and Mc. Taggart, in the form of a cycle model. Each cycle consists of four steps of activities including: planning, implementation, observation, and reflaction. The research subjects are 5th grade students of SD Negeri Hegarsari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, consisting of 20 students. This research involves are teacher partner acting as an observer who is in charge of observing, recording implemented plan of learning, as well as activities that occur during the learning process regarding teacher and students' activities. The result shows that the aspects of learning plans have increased 80% in cycle I, 100% in cycle II. In the aspects of learning implementation of cycle I, the value 60%, cycle II is 94,1%. The aspect of students' activity in the first cycle is 53,3%, and in the second cycle it increased 100%. The average percentage in cycle I is 65% increasing to 75% in cycle II. So, that the concept song type of cooperative learning model is proven to improve students' learning outcomes in Social Studies learning about historical figures on the Islamic period in Java.

Keywords: Learning Result, Historical Figures On The Islamic Period In Java, Cooperative Learning Concept Song Type

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS, khususnya pemahaman siswa tentang tokoh sejarah Islam di Pulau Jawa. Model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* diterapkan di dalam pembelajaran IPS. Menurut Suyatno (dalam Krisdayanti 2013, hlm. 3), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song* merupakan "Model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang disenangi kemudian syairnya diubah dengan materi yang disajikan". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart, berupa model siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Hegarsari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari 20 orang siswa. Penelitian ini melibatkan satu orang guru mitra yang bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati, mencatat, menginformasikan dan memberi masukan mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, maupun kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai pada siklus I sebesar 80%, nilai siklus II sebesar 100%. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran siklus I sebesar 60%, siklus II sebesar 94,1%. Aspek aktivitas siswa pada siklus I sebesar 53,3%, dan pada siklus II meningkat sebesar 100%. Rata-rata persentase hasil belajar pada siklus I sebesar 65% meningkat 75% pada siklus II. Maka, model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tokoh Sejarah Islam, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan. Dimana pendidikan itu dapat menyongsong kehidupan yang cerah di masa depan. Baik bagi diri sendiri, sosial, lingkungan, agama, nusa dan bangsa. Tanpa adanya pendidikan, kualitas diri sendiri juga Pendidikan menurut para ahli, salah satunya yaitu menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia):

“Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuh dan berkembangnya anak-anak. Adapun maksudnya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri setiap anak-anak itu, agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya di dalam hidup mereka.”

Selain itu, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) pengertian pendidikan adalah:

“Sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan itu bisa didapatkan dan bisa dilakukan dimana saja, di mulai dari

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh, sehingga pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi siswa diantaranya aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Untuk mengembangkan potensi siswa, dimana pembelajaran agar mendapat hasil belajar yang optimal, seorang guru harus memiliki tanggung jawab yang tinggi. Keberhasilan suatu pembelajaran di dalam kelas didukung oleh penggunaan metode, teknik dan strategi pembelajaran. Selain itu juga guru harus memahami karakteristik materi pelajaran dan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif dan kreatif bahkan terciptanya pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial. Pendidikan IPS penting diberikan kepada siswa pada jenjang

pendidikan dasar dan menengah, karena siswa sebagai anggota masyarakat, sehingga siswa perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan pendidikan IPS adalah:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 menyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS di sekolah dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.

- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
 - c. Sistem sosial dan budaya.
 - d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi

Dasar yang penulis pilih sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam pembelajaran IPS khususnya di kelas V sekolah dasar terdapat materi tentang menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Materi IPS yang akan dipelajari, mengenai tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa, salah satunya yaitu sejarah tentang wali songo. Sejarah tentang wali songo ini perlu di ketahui oleh setiap orang bahkan lebih baik jika dikenalkan dan disampaikan kepada siswa sekolah dasar, karena sejarah wali songo penuh dengan nilai dan norma agama Islam yang dapat dijadikan suatu panutan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, bahwa kualitas pembelajaran IPS tentang sejarah wali songo di kelas V SDN Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, yakni dalam merancang perencanaan pembelajaran belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek

keterampilan sosial siswa dengan temannya, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS tentang sejarah wali songo belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses pembelajaran tentang sejarah wali songo pun menjadi monoton dan terkesan membosankan bagi siswa, kemudian terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah, menyebabkan sulit untuk menyampaikan materi tentang sejarah wali songo secara keseluruhan kepada siswa, perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS tentang sejarah wali songo menjadi sangat kurang dan siswa cenderung pasif. Hal itulah yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dimana pemahaman serta penguasaan siswa terhadap materi IPS tentang sejarah wali songo sangat rendah, dan hasil belajarnya pun tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, dibutuhkan suatu usaha untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satunya, yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa, sehingga siswa termotivasi untuk bisa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan harus bisa memberikan atau

menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Maka, penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersama kolaborator melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* berbasis lagu anak. Model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* ini memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran IPS karena siswa akan mudah untuk memahami materi dengan cara menyanyikannya.

Hasil penelitian yang memperkuat penulis melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* adalah penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti (2013) dengan judul "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song* Berbasis Nilai Kearifan Lokal Tri Pramana Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus Kolonel Gusti Ngurah Rai".

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyu Antari (2016) dengan judul "Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Type Concept Song* Berbasis Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar IPS". Dari kedua penelitian tersebut disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Suyatno (dalam Krisdayanti 2013, hlm. 3), Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Concept Song* merupakan “Model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang disenangi kemudian syairnya diubah dengan materi yang disajikan”. Terkait hal tersebut selanjutnya menurut Wormeli (dalam Krisdayanti 2013, hlm. 3) bahwa “nyanyian adalah alat mengingat yang baik untuk menghafalkan daftar yang panjang”.

Penulis memilih *concept song* berbasis lagu anak karena lagu anak adalah lagu-lagu yang diciptakan khusus untuk dinikmati oleh anak-anak, jadi sangat sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar. Selain itu, dengan berbasis lagu anak ini juga bertujuan untuk mengenalkan kembali lagu anak-anak kepada siswa, yang saat ini lagu anak-anak tersebut sudah mulai terabaikan dikalangan masyarakat khususnya anak-anak. Lagu anak memiliki nilai moral yang sangat bermanfaat bagi anak seperti memberikan pengetahuan baru akan sesuatu hal kepada anak, dan memberikan pesan-pesan positif untuk kehidupan anak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan, maka penulis tertarik mengadakan penelitian pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas V dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept***

***Song*”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* yang diasumsikan dapat mempermudah menghafal (meningkatkan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran yang kemudian siswa bisa lebih memahami materi pelajaran tersebut

Penulis sangat mengharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* pada pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS di kelas V, bisa mengubah pemahaman siswa kelas V tentang IPS yang semula dianggapnya membosankan menjadi pembelajaran IPS yang menyenangkan, diharapkan juga siswa kelas V lebih termotivasi lagi untuk mengikuti pembelajaran IPS dengan baik, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pun bisa meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri empat tahapan yakni:

tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Masnur Muslich, 2012 hlm. 8) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.”

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 20 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012, hlm. 60).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri atas:

1) Variabel input

- a) Kemampuan awal guru dalam penguasaan penggunaan model pembelajaran kooperatif yang dibantu oleh media lagu.
- b) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

c) Keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

d) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa sebelum dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

2) Variabel proses

a) Tindakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

b) Keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

3) Variabel output

a) Peningkatan penguasaan guru terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

b) Peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berlangsung.

c) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa setelah dilaksanakan tindakan dengan

model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara tes dan observasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tes

Tes dibagikan kepada siswa dan dikerjakan oleh siswa setiap akhir siklus, dan digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi pelajaran IPS.

2) Lembar Observasi terhadap Guru

Lembar observasi terhadap guru memperlihatkan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran, lembar observasi tersebut diisi oleh observer pada tiap kegiatan belajar berlangsung.

3) Lembar Observasi terhadap Siswa

Lembar observasi terhadap siswa yakni memperlihatkan aktivitas siswa di kelas dalam mengikuti pembelajaran, lembar observasi ini juga diisi oleh observer setiap tatap muka dengan siswa atau pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk menganalisa data hasil observasi menggunakan teknik *coding* dan *labelling*, yaitu penetapan atau pengelompokan jenis aktivitas yang diobservasi dan direfleksikan pada setiap siklus tindakan, diantaranya aktivitas

merancang rencana pembelajaran, aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*, serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

2) Untuk menganalisa data hasil tes dengan cara menjumlahkan skor hasil evaluasi siswa kemudian diberi nilai, dan dilihat sudah berapa persen siswa yang telah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan.

3) Teknik Triangulasi

Menurut Sugiyono (dalam Nurhayati 2012, hlm.35), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, atau teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sama.

4) Teknik Saturasi (kejenuhan)

Karena keterbatasan waktu penelitian, saturasi juga dijadikan salah satu teknik validasi tindakan dan pengolahan data. Dimana peneliti memastikan bahwa tindakan dan hasil perbaikan ditetapkan telah optimal melalui pertimbangan potensi perubahan, baik yang terdapat pada peneliti, subjek penelitian, fasilitas, waktu dan faktor-faktor penentu perubahan lainnya.

5) Teknik *Common Sense*

Menurut Ruane (dalam Nurhayati 2012, hlm. 35), teknik *common sense* adalah cara mengetahui berdasarkan pengalaman sehari-hari tau berdasarkan pengetahuan yang masuk akal.

Analisis data ini dilakukan dari awal sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan pembelajaran pada setiap siklus. Data yang diperoleh terdiri dari kemampuan guru merancang rencana pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* pada pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa di kelas V SD Negeri Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Data diolah dan disajikan secara kualitatif deskriptif. Dalam kegiatan, penulis dapat mengkonfirmasi data kinerja guru dan hasil belajar siswa melalui kegiatan refleksi pada setiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penilaian atau data hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Perolehan Nilai RPP Tiap Siklus

No.	Siklus	Persentase
1	Siklus I	80 %
2	Siklus II	100 %

Adapun peroleham nilai pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus tergambar pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Perolehan Nilai Aktivitas Guru Tiap Siklus

No.	Siklus	Persentase
1	Siklus I	60 %
2	Siklus II	94,1 %

Dari tabel 2 di atas terlohat adanya peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan kinerjanya dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

Hasil rekapitulasi nilai perolehan aktivitas ssiwa pada pelaksanaan pembelajaran:, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Rekapitulasi Perolehan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No.	Siklus	Persentase
1	Siklus I	53,3 %
2	Siklus II	100 %

Kesimpulannya, guru harus melakukan perbaikan pembelajarann di siklus II. Sehingga pada siklus II diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam

proses pembelajaran sudah maksimal dalam setiap fase kegiatan pembelajaran.

Tabel 4
Rekapitulasi Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No.	Siklus	Persentase
1	Siklus I	65 %
2	Siklus II	75 %

Dari data di atas terlihat adanya peningkatan hasil tes belajar siswa. Siswa pada kegiatan siklus I masih kelihatan kurang dan belum maksimal, maka ditingkatkan pada pembelajaran siklus II, masalah-masalah di siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga pada siklus II masalah teratasi dan hasilnya pun sudah maksimal.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan terdiri dari dua siklus. Hal ini sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan yaitu perbaikan pembelajaran akan dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

Pada siklus pertama, dilakukan kolaborasi terlebih dahulu dengan rekan sejawat untuk merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa, menyiapkan tes evaluasi yang

berkaitan dengan materi IPS, serta menyiapkan lembar-lembar observasi yang diperlukan untuk mengamati siswa kelas V dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi yang disiapkan tersebut tidak hanya untuk mengamati siswa akan tetapi kemampuan guru saat menyampaikan pelajaran IPS pun akan diamati oleh observer. Pembelajaran pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*. Selanjutnya, di akhir pembelajaran guru memberikan tes kepada siswa, dengan tujuan melihat kemampuan belajar siswa. Lakukan refleksi di siklus pertama, dengan tujuan untuk melihat sampai mana ketercapaian penelitian. Kemudian, jika pada siklus I masih ada kekurangan maka hal tersebut perlu diperbaiki dan dilaksanakan kembali pada siklus berikutnya.

Pada siklus kedua, guru pun sama merancang perencanaan pembelajaran IPS, menyiapkan tes evaluasi yang berkaitan dengan materi IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa, serta menyiapkan lembar-lembar observasi untuk mengamati siswa kelas V dan untuk mengamati kinerja guru juga. Pembelajaran pada siklus kedua ini guru menyampaikan materi IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*.

Sama halnya dengan kegiatan pada siklus I, akan tetapi siklus II ini dilaksanakan karena untuk memperbaiki hal-hal yang memang dirasa masih sangat kurang pada siklus I.

Alasan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* ini karena akan sangat menyenangkan bagi siswa. Dimana dalam menyampaikan pembelajaran disajikan melalui lagu, yang liriknya menggunakan materi tentang sejarah kerajaan sehingga memudahkan siswa mengingat nama-nama tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa, salah satunya yaitu Wali Songo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian di lapangan tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* di kelas V SD Negeri Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* di kelas V SD Negeri Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya mengalami peningkatan untuk setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian RPP, yaitu pada siklus I

mendapat persentase sebesar 80% dengan kriteria baik. Pada siklus II mendapat persentase sebesar 100% dengan kriteria istimewa dan maksimal.

2) Pelaksanaan pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* di kelas V SD Negeri Hegarsari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya mengalami peningkatan untuk setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil persentase pelaksanaan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa yang meningkat pada setiap siklus. Untuk hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I mendapat persentase sebesar 60% dengan kriteria baik. Kemudian persentase pada siklus II mendapat 94,1% dengan kriteria baik sekali dan optimal. Dalam tahap pelaksanaan, selain observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa pun diobservasi. Pada siklus I penilaian aktivitas siswa mendapat persentase sebesar 53,3% kemudian pada siklus II penilaian aktivitas siswa meningkat dengan persentase sebesar 100%

3) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Pulau Jawa sebelumnya

masih di bawah KKM yaitu mencapai 65% setelah tindakan peningkatan pemahaman siswa atau hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* di kelas V SD Negeri Hegarsai, kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya sudah mencapai keberhasilan, yakni mencapai 75%.

No. 1 (2016): e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Singaraja Indonesia.

Muchlisin, R. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. [Online] Diakses dari: <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pembelajaran-kooperatif.html?m=1>

Sardiman. _____. *Peran Pembelajaran IPS dan Pembangunan Karakter Bangsa*. [Online] Diakses dari: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Peran%20IPS%20dan%20iPendidikan%20Karakter%202.pdf>

Hendarwati, E. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*. [Online] Diakses dari: <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/47/53>

Febriana, A. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*. [Online] Tersedia di: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/1678/1884>

Fitri, U. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif*. [Online] Tersedia di: <http://eprints.uny.ac.id/7734/3/bab%202%20-%2008108241038.pdf> (Diakses 27 November 2017)

Purbandani, M. (2013). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. [Online] Tersedia di: http://eprints.ums.ac.id/23567/2/BAB_1.pdf (Diakses 27 November 2017)

Pratama, R. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Concept Song*

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Muslich, M. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhayati, M. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Obseravsi Siswa Tentang Sifat-Sifat Benda Padat Dan Cair Melalui Penggunaan Metode Eksperimen*. Skripsi tidak Diterbitkan. Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia.

Krisdayanti dkk. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Consept Song Berbasis Nilai Kearifan Lokal Tri Pramana terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai* (Skripsi). Ejournal Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia.

L.P.S.W. Antari dkk. (2016). *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Consept Song Berbasis Lagu Daerah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS* (Skripsi), Vol. 4,

Berbasis Talking Stick pada Pembelajaran IPS. [Online] Tersedia di: <http://digilib.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file.../7a31926792fb622d4a3b3bf83fd60096.pdf>

Bakar, Z. (2011). *Pemanfaatan Lagu Sebagai Implementasi Model Pakem pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar*. Vol. 3, No. 2. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus UPI di Cibiru.

Andriani, R. (2014). *Unsur-Unsur dalam Pembelajaran Kooperatif*. [Online] dari: <https://www.duniapembelajaran.com/2014/09/unsur-unsur-dasar-dalam-pembelajaran.html?m=1>

Cahyadi, F. dkk (2017). *Pengembangan Media Lagu Matematika Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 1 (2017). Mimbar Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia.